

## ABSTRACT

Ruscahyo Widiastuti. (2000). *The Analysis of Arthur's Celibacy in Puritan Power in Relation to His Lover in Hawthorne's **The Scarlet Letter***. Yogyakarta: English Education Study Programme. Sanata Dharma University.

This study aims to answer the formulated problems which become the basis of the writing of the thesis. The first problem, Arthur is a celibate, who has a special relation with Hester, a married woman and the second problem, Arthur and Hester's love in Puritan Power.

This thesis employs mimetic approach, according to M.H. Abrams. By using mimetic approach, I am as the writer is able to reflect certain objects of imitation, with human characters, especially in Arthur's celibacy.

In analysing Arthur's celibacy, I found out that Arthur's celibacy is in crisis, and this crisis has a strong relation with the dimension of celibacy. The result of the analysis is that actually there is no strong relation between Arthur's celibacy and the rule of church. In fact Arthur who is in the Puritan tradition can marry, but Arthur and Hester have a problem with the Puritan society which gives high respect towards the priests. In analysing Puritan power, I found out that the Puritan society is a society which gives a high respect towards a celibate. The result of the analysis of this second problem is that the Puritan people can open their eyes and find out that those who are considered good can still do the sinful deed.

## ABSTRAK

Ruscahyo Widiastuti. (2000). *The Analysis of Arthur's Celibacy in Puritan Power in Relation to His Lover in Hawthorne's **The Scarlet Letter***. Yogyakarta: English Education Study Programme. Sanata Dharma University.

Tujuan penelitian ini adalah menjawab pokok-pokok masalah yang akan menjadi pokok penulisan tesis ini. Masalah yang pertama adalah Arthur sebagai seorang selibat yang mempunyai hubungan khusus dengan Hester, seorang wanita yang sudah menikah, dan kisah cinta Arthur dan Hester dalam masyarakat Puritan.

Metode penelitian pustaka menggunakan pendekatan mimetik menurut M. H. Abrams. Dengan menggunakan pendekatan mimetik, saya sebagai penulis akan mampu untuk menggambarkan objek-objek tertentu dengan karakter manusia, terutama pada karakter Arthur sebagai seorang selibat.

Dari analisa mengenai Arthur sebagai seorang selibate, diketahui bahwa dalam kehidupan selibat Arthur mengalami krisis selibat, sedangkan krisis ini berhubungan erat dengan dimensi-dimensi yang dimiliki oleh seorang selibat. Dan hasil dari analisa ini adalah bahwa Arthur dan Hester sebenarnya dapat menikah, dan tidak ada hukum dalam gereja yang melarang seorang selibat untuk menikah. Tapi mereka mempunyai masalah dengan masyarakat Puritan yang memandang pastur sebagai orang yang terhormat. Dan dari analisa tentang masyarakat Puritan, diketahui bahwa masyarakat Puritan adalah suatu masyarakat yang memandang tinggi pada seorang selibat. Tapi pada akhirnya masyarakat Puritan dapat membuka mata mereka dan meyakini bahwa orang yang dianggap baik tetap saja dapat melakukan dosa.